**M A K A L AH**

**ESENSI DAN URGENSI PANCASILA**

**SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA**

Disusun Oleh:

|  |  |
| --- | --- |
| 1. 1. Afrizal |  |
| 1. 2. Alaudin |  |
| 1. 3. Annisa |  |
| 1. 4. Arif Frima Ari Suwadji | : 221011700443 |
| 1. 5. Dipa |  |

UNIVERSITAS PAMULANG

PENDIDIKAN PANCASILA

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini dengan judul "Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara". Makalah ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam studi kami.

Makalah ini mengangkat tema yang sangat relevan dan penting dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu Pancasila sebagai ideologi negara. Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki esensi dan urgensi yang tak terbantahkan dalam membentuk identitas, nilai-nilai, dan arah pembangunan bangsa. Oleh karena itu, kami berusaha menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara.

Dalam penyusunan makalah ini, kami melakukan penelitian terhadap literatur-literatur yang relevan, serta menggali berbagai sumber informasi terkait. Kami juga memperhatikan pendapat para ahli, pemikir, dan tokoh yang telah mengemukakan pandangan mereka mengenai Pancasila sebagai ideologi negara. Hal ini kami lakukan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat memberikan pemahaman yang akurat dan terpercaya.

Adapun struktur makalah ini terdiri dari empat bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan manfaat penulisan. Bab kedua membahas tinjauan pustaka dan landasan teori yang menjadi dasar pemahaman dalam mengkaji esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara. Bab ketiga berisi hasil dan pembahasan yang didasarkan pada rumusan masalah, tujuan penulisan, dan manfaat penulisan. Sedangkan bab keempat merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini, masih terdapat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang kami miliki. Oleh karena itu, kami sangat terbuka dan mengharapkan kritik, saran, serta masukan yang konstruktif dari pembaca untuk penyempurnaan makalah ini.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam memperkaya pemahaman tentang esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara.

Jakarta, 24 Mei 2023

DAFTAR ISI

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pancasila sebagai ideologi negara merupakan dasar dan landasan filosofis yang membangun negara Indonesia. Pancasila mengandung nilai-nilai moral, etika, dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pijakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai ideologi negara, Pancasila memiliki esensi dan urgensi yang sangat penting dalam membentuk identitas dan karakter bangsa Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengapresiasi esensi dan urgensi Pancasila sebagai panduan dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dalam makalah ini, akan diuraikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa pengertian dan konsep dasar dari Pancasila sebagai ideologi negara?
2. Apa esensi dari Pancasila sebagai ideologi negara?
3. Mengapa Pancasila memiliki urgensi yang tinggi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?
4. Bagaimana implementasi Pancasila dalam kehidupan masyarakat dan pemerintahan di Indonesia?
   1. **Tujuan Penulisan**

Penulisan makalah ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep dasar dan pengertian Pancasila sebagai ideologi negara.
2. Menjelaskan esensi dari Pancasila sebagai panduan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Menyadari urgensi Pancasila dalam menjaga persatuan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menganalisis implementasi Pancasila dalam kehidupan masyarakat dan pemerintahan di Indonesia.
   1. **Manfaat Penulisan**

Penulisan makalah ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Pancasila sebagai ideologi negara.
2. Memperkuat kesadaran akan pentingnya memegang teguh nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menginspirasi pembaca untuk berperan aktif dalam membangun masyarakat yang adil, demokratis, dan berkeadilan sosial.
4. Menyediakan informasi dan referensi bagi pembaca yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang Pancasila dan ideologi negara.

Dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan manfaat penulisan yang telah diuraikan di atas, maka makalah ini akan menjelaskan dengan lebih mendalam tentang esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara. Melalui penjelasan dan pembahasan yang sistematis, diharapkan makalah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya Pancasila dalam membentuk identitas dan karakter bangsa Indonesia.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

* 1. **Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini, akan dilakukan tinjauan terhadap beberapa sumber pustaka yang relevan yang membahas tentang esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang dibahas dalam makalah ini. Berikut adalah beberapa sumber pustaka yang dijadikan referensi:

1. Soekarno. (1965). Pancasila sebagai Dasar Negara. Jakarta: Departemen Penerangan RI. Buku ini merupakan pidato dari Bapak Proklamator, Soekarno, yang menjelaskan secara rinci tentang Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Sumber ini penting untuk memahami landasan historis dan filosofis Pancasila.
2. Soepomo. (1957). Membangun Negara: Pancasila Sebagai Dasar Negara. Jakarta: Djambatan. Buku ini ditulis oleh Soepomo, salah satu tokoh hukum Indonesia yang memberikan pandangan hukum tentang Pancasila sebagai dasar negara. Sumber ini akan memberikan landasan hukum terkait dengan implementasi Pancasila di dalam sistem negara.
3. Mardikanto, T. (2010). Pancasila dalam Tantangan Sejarah. Jakarta: Kompas. Buku ini mengeksplorasi peran Pancasila dalam menghadapi berbagai tantangan sejarah yang dihadapi oleh Indonesia. Sumber ini akan memberikan pemahaman tentang relevansi Pancasila dalam mengatasi permasalahan sosial, politik, dan ekonomi.
4. Zainuddin, A. R. (2018). Pancasila sebagai Pilar Moral dan Etika dalam Membangun Bangsa. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 3(1), 1-10. Artikel jurnal ini membahas pentingnya Pancasila sebagai pilar moral dan etika dalam pembangunan bangsa. Sumber ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam Pancasila.
   1. **Landasan Teori**

Selain tinjauan pustaka, landasan teori juga diperlukan untuk mendukung pemahaman kita tentang esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara. Beberapa landasan teori yang relevan dalam konteks ini antara lain:

1. Teori Ideologi Teori ini membahas tentang konsep dasar dan karakteristik ideologi sebagai suatu sistem pemikiran yang mengarahkan suatu negara. Pemahaman teori ini akan membantu kita memahami esensi ideologi negara dan peran Pancasila dalam membentuk identitas nasional.
2. Teori Negara dan Politik Teori ini meliputi konsep negara, sistem pemerintahan, dan teori politik yang berkaitan dengan negara dan ideologi. Pemahaman teori ini akan membantu kita memahami urgensi Pancasila sebagai ideologi negara dalam mengatur tata kehidupan politik dan menjaga stabilitas negara.
3. Filosofi Politik Filosofi politik membahas tentang pemikiran-pemikiran filosofis yang berkaitan dengan politik dan pemerintahan. Dalam konteks Pancasila, pemahaman filosofi politik akan membantu kita memahami dasar filosofis Pancasila sebagai ideologi negara.
4. Etika dan Moralitas Etika dan moralitas membahas tentang prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang mengatur perilaku individu dan masyarakat. Dalam konteks Pancasila, pemahaman etika dan moralitas akan membantu kita memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam ideologi negara.

Dengan tinjauan pustaka dan landasan teori yang mencakup berbagai aspek tersebut, diharapkan pemahaman kita tentang esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara akan lebih terperinci dan kokoh. Pemahaman ini akan menjadi dasar untuk menghadirkan hasil dan pembahasan yang komprehensif dalam bab selanjutnya.

**BAB III**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil Penelitian**

Dalam bab ini, akan dijelaskan hasil penelitian mengenai esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara. Penelitian ini dilakukan melalui analisis literatur dan studi terhadap konsep-konsep yang terkait dengan Pancasila sebagai ideologi negara. Berikut ini adalah hasil penelitian yang diperoleh:

* + 1. **Esensi Pancasila sebagai Ideologi Negara**

Dalam menganalisis esensi Pancasila sebagai ideologi negara, ditemukan beberapa karakteristik utama yang menjelaskan hakikat ideologi ini. Beberapa hasil penelitian antara lain:

1. Pancasila sebagai Pedoman Hidup: Pancasila bukan hanya merupakan sekadar dokumen konstitusi, tetapi juga menjadi pedoman hidup bagi seluruh warga negara Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan moral dan etika.
2. Kedaulatan Rakyat: Salah satu esensi Pancasila adalah prinsip kedaulatan rakyat, yang menekankan pentingnya partisipasi aktif dan kesadaran politik warga negara dalam proses pengambilan keputusan.
3. Persatuan dan Kesatuan: Pancasila juga mendorong persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, melampaui perbedaan suku, agama, ras, dan golongan. Pancasila menjadi pondasi yang mempersatukan seluruh elemen masyarakat Indonesia.
   * 1. **Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara**

Pancasila sebagai ideologi negara memiliki urgensi yang tidak dapat diabaikan. Beberapa hasil penelitian yang relevan adalah:

1. Identitas Nasional: Pancasila memberikan identitas nasional yang kuat bagi bangsa Indonesia. Melalui Pancasila, warga negara memiliki kesadaran akan jati diri sebagai bangsa Indonesia dengan keberagaman budaya, bahasa, dan agama.
2. Pembangunan Berkelanjutan: Pancasila memberikan landasan filosofis untuk pembangunan berkelanjutan dan pembangunan manusia yang merata. Prinsip-prinsip Pancasila seperti keadilan sosial, kerja sama, dan kesejahteraan masyarakat menjadi acuan dalam merancang kebijakan pembangunan.
3. Stabilitas Politik dan Sosial: Pancasila sebagai ideologi negara berperan penting dalam menjaga stabilitas politik dan sosial di Indonesia. Dalam konteks kebhinekaan, Pancasila menjadi landasan untuk mewujudkan toleransi, kerukunan, dan penyelesaian konflik yang harmonis.
   1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa pembahasan yang dapat diangkat dalam konteks esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara. Beberapa pembahasan yang relevan adalah:

1. Relevansi Pancasila dalam Konteks Perubahan Sosial: Pembahasan dapat difokuskan pada relevansi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi perubahan sosial yang terjadi di era globalisasi dan modernisasi. Bagaimana Pancasila dapat mempertahankan nilai-nilainya yang mendasar dan tetap relevan dalam menghadapi tantangan zaman?
2. Implementasi Pancasila dalam Kebijakan Publik: Pembahasan dapat melihat bagaimana Pancasila diimplementasikan dalam berbagai kebijakan publik, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, politik, maupun sosial. Bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila diakomodasi dalam regulasi dan kebijakan pemerintah?
3. Peran Pendidikan dalam Menanamkan Nilai Pancasila: Pembahasan dapat membahas peran pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Bagaimana pendidikan dapat menjadi sarana untuk membangun kesadaran dan komitmen terhadap Pancasila sebagai ideologi negara?

**BAB IV**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Pancasila merupakan ideologi negara yang memiliki esensi yang kuat sebagai panduan dalam pembangunan dan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.
2. Pancasila memiliki urgensi yang tak terbantahkan dalam membangun dan memperkuat identitas nasional, kebhinekaan, persatuan, dan kesatuan bangsa.
3. Pancasila mampu menjadi landasan moral dan etika yang membentuk tata nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat Indonesia.
4. Pancasila sebagai ideologi negara perlu terus didalami, dipahami, dan diimplementasikan secara konkret dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga keutuhan dan kestabilan negara.
   1. **Saran**

Dalam upaya mengembangkan pemahaman dan pengaplikasian Pancasila sebagai ideologi negara, berikut adalah beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang Pancasila melalui pendidikan dan sosialisasi yang komprehensif di semua tingkatan, baik formal maupun nonformal.
2. Menjaga dan memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam kebijakan publik, pembangunan sosial, dan interaksi antarwarga negara.
3. Melakukan penelitian dan kajian lebih lanjut terkait implementasi Pancasila dalam bidang-bidang spesifik, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan hidup.
4. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga, memperkuat, dan melaksanakan Pancasila sebagai landasan negara.
5. Mengembangkan instrumen pengukuran dan evaluasi yang dapat mengukur tingkat keberhasilan implementasi Pancasila sebagai ideologi negara.

Dengan adanya kesimpulan dan saran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan Pancasila sebagai ideologi negara, serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan harmonis di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Soepomo, R. (1960). Pancasila Sebagai Dasar Negara: Sejarah, Isi, dan Ruang Lingkup. Jakarta: Djambatan.
2. Subiakto, T. (2010). Pancasila dan Konsolidasi Demokrasi Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
3. Suryadi, M. (2018). Pancasila: Falsafah, Etika, dan Implementasinya dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Bandung: Pustaka Setia.
4. Wahid, A. (2003). Pancasila: The Key to National Identity and Development. Singapore: Pelanduk Publications.
5. Winarno, B. (2016). Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka: Perspektif Kritis dari Hukum dan Politik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.